

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, bahasa Indonesia mendapat saingan berat dari bahasa Inggris. Semakin banyak orang Indonesia yang belajar dan menguasai bahasa Inggris, yang tentu saja merupakan hal yang positif dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi. Akan tetapi, ada gejala semakin mengecilnya perhatian orang terhadap bahasa Indonesia. Hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan bahasa Indonesia, oleh sebab itu dari sedini mungkin anak-anak di ajarkan mencintai kegiatan menulis. Kita semua menyadari bahwa bahasa itu penting dalam kehidupan. Dengan bahasa, kita dapat menyampaikan keinginan, pendapat, dan perasaan kita. Dengan bahasa pula kita dapat memahami dan mengetahui apa yang terjadi di dunia dan lingkungan sekitar kita. Bahasa bukanlah suatu bakat yang dimiliki oleh sebagian orang saja, tetapi setiap orang memiliki kemampuan berbahasa.

Anak-anak telah belajar bahasa dan menguasai bahasa lisan dengan baik jauh sebelum mereka sekolah. Sering kita jumpai anak yang pandai bercerita dengan susunan kalimat yang benar sehingga orang yang mendengarkannya dapat memahami jalan cerita tersebut, ternyata anak tersebut belum bersekolah. Dalam hal ini, anak-anak tidak mempunyai

kesulitan dalam belajar bahasa di rumah. Namun hal ini sangat berbeda jauh apabila anak belajar bahasa di sekolah. Belajar bahasa di anggap mata pelajaran yang sulit dan tidak mengasyikkan. Sering kita mendengar orang tua mengeluh tentang anaknya yang mendapat nilai kurang untuk pelajaran bahasa Indonesia, sementara nilai mata pelajaran yang lain cukup baik.

Dilihat dari prosesnya, menulis mulai dari suatu yang tidak tampak sebab apa yang hendak kita tulis masih berbentuk pikiran bersifat sangat pribadi. Jika penulis adalah seorang siswa, guru hendaknya belajar merasakan kesulitan siswa yang sering dihadapi ketika menulis. Guru yang memahami kesulitan yang sering dihadapi siswanya ketika menulis akan berpendapat bahwa menulis karangan narasi tidak harus sekali jadi. Adakalanya sebuah kalimat telah selesai ditulis, tetapi kelanjutannya sulit didapat. Jika ini terjadi, guru diharapkan dapat memberikan saran terhadap karangan narasi yang dibuat oleh siswa.

Menugasi siswa membuat karangan dengan judul tertentu dengan disertai petunjuk-petunjuk praktis cara menulisnya adalah contoh pembelajaran menulis yang ditekankan pada hasilnya bukan prosesnya. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan bukan terpaksa untuk membuat mengarang. Tetapi sebaliknya, siswa merasa senang karena diajak guru untuk mengarang atau menulis.

Keterampilan menulis di dapatkan tidak hanya berasal dari bakat melainkan kegiatan yang perlu dilatih. Sebagai guru diharapkan dapat menciptakan siswa yang menyukai kegiatan menulis. Latihan-latihan guru dapat diberikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Banyak siswa bahkan guru tidak menyenangi kegiatan menulis karena dianggap suatu kegiatan yang rumit. Bagi siswa mengutarakan apa yang terdapat di pikiran melalui kata-kata lebih sulit di bandingkan menguraikannya melalui bahasa lisan. Inilah suatu tantangan bagi kita seorang guru untuk menciptakan rasa cinta menulis terhadap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru SD Negeri 4 Gondang Baru, ditemukan permasalahan pada keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai KKM untuk materi keterampilan menulis yaitu 65. Data yang diperoleh nilai siswa yang di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 15 siswa atau 38,5%. Sedangkan 24 siswa atau 61,5% masih memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini diduga karena pada saat proses pembelajaran guru masih belum menggunakan strategi yang menyenangkan sehingga keterampilan menulis siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM. Selain itu siswa belum mengetahui pasti apa saja yang harus diperhatikan pada saat penulisan narasi.

Dari uraian diatas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk menganalisis “ Upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui

penerapan strategi *Guided Note Taking* untuk siswa kelas IV di SD Negeri 4 Gondang Baru, Sragen.”

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya keterampilan menulis siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Guru masih menggunakan strategi yang konvensional dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mendalam pembahasannya, maka pembahasan permasalahan ini hanya melingkupi:

1. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini khususnya adalah *Guided Note Taking*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa Kelas IV SD Negeri 4 Gondang Baru, Sragen.
3. Peningkatan keterampilan menulis

D. Perumusan Masalah

“Apakah penggunaan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negri 4 Gondang Baru, Sragen?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan merupakan suatu arah yang hendak dicapai peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SD N 4 Gondang Baru, Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis narasi.
- b. Sebagai bahan acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih strategi pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keterampilan dalam menulis narasi.

- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam Bahasa dan Sastra Indonesia.